

**PERENCANAAN KARIER MAHASISWA BK DALAM MENGHADAPI  
KOMPETISI PENDIDIKAN DI ERA MEA.**

**Oleh:**

**KURNIA SARI**

**Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas PGRI Palembang**

**[niakurniasarisolihin@gmail.com](mailto:niakurniasarisolihin@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Masyarakat ekonomi ASEAN kini sudah tidak asing lagi di telinga masyarakat Indonesia. Hal tersebut dikarenakan sudah diberlakukan sejak tahun 2015 lalu. Itu artinya SDM dan SDA negara- negara ASEAN sudah dapat bebas keluar masuk Indonesia. Hal ini memicu sebuah harapan bagi bangsa Indonesia untuk dapat mencetak SDA yang berkualitas, memiliki daya saing dan berlandaskan agama. Diharapkan mahasiswa bimbingan dan konseling (BK) dapat mengantisipasi sejak dini, yaitu dengan merencanakan karier. Perencanaan karir bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan, aspirasi dan peluang untuk karir individu. Perencanaan karir merupakan sebuah inisiatif dari seorang individu untuk diberikannya pengendalian diri atas karir mereka. Perencanaan karier mahasiswa BK dapat dilakukan dengan berbagai hal yaitu: mahasiswa BK melakukan pengumpulan informasi dan pengetahuan untuk membantu mahasiswa dalam membuat keputusan tentang pendidikan dan pelatihan karir. Untuk memulai sebuah perencanaan memerlukan inisiatif untuk menggerakkan seseorang untuk melakukan eksplorasi terhadap karier tertentu, setelah itu pengambilan keputusan karier seperti apa yang akan di jalani. Oleh karena itu, ketepatan memilih serta menentukan pilihan dan perencanaan arah karier menjadi titik penting mahasiswa Bimbingan dan Konseling dalam menghadapi kompetisi pendidikan di Era MEA yang penuh tantangan dan persaingan.

**Kata kunci: Perencanaan Karier Mahasiswa BK, Kompetisi Pendidikan di Era MEA.**

## **ABSTRAC**

*ASEAN economic community is now familiar in the ears of Indonesian society. This is because it has been in effect since 2015 ago. That means the human resources and natural resources of ASEAN countries can freely go outside Indonesia. This sparked a hope for the nation of Indonesia to be able to print a quality SDA, have competitiveness and based on religion. It is expected that student guidance and counseling (BK) can anticipate early, ie by planning a career. Career planning aims to identify the needs, aspirations and opportunities for individual careers. Career planning is an initiative of an individual to be given self-control over their careers. BK student career planning can be done with various things, namely: BK students collect information and knowledge to assist students in making decisions about education and career training. To start a plan requires an initiative to move someone to explore a particular career, after which career decisions will be made. Therefore, the accuracy of choosing and determining career choice and planning becomes an important point of guidance and counseling students in facing educational competition in challenging Era MEA and competition.*

**Keywords:** *BK Student Career Planning, Education Competition in MEA Era.*

## **PENDAHULUAN**

### **LATAR BELAKANG**

Dibentuknya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada tahun 2015 yang lalu dengan tujuan untuk mewujudkan integrasi ekonomi ASEAN, yaitu tercapainya pertumbuhan ekonomi yang merata serta berkelanjutan. Selain itu MEA diharapkan dapat mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan pembangunan yang lebih tinggi. Menurut Oktavianus (2017:1) MEA sendiri memiliki empat karakteristik utama yang harus di tempuh yaitu (1) pasar tunggal dan basis produksi, (2) kawasan ekonomi berdaya saing tinggi, (3) kawasan

dengan pembangunan ekonomi yang setara, (4) kawasan yang terintegrasi penuh dengan ekonomi global. Ke empat karakteristik tersebut menjadi tantangan bagi generasi penerus bangsa untuk dapat menguasai pasar setidaknya di negaranya sendiri.

Pendidikan adalah sarana utama untuk mencetak tenaga-tenaga ahli yang berkopetensi sebagai penguasa pasar di ASEAN setidaknya di Negara sendiri. Mereka diharapkan dapat menghilangkan kebiasaan-kebiasaan hidup yang merugikan. Selain itu harus adanya persiapan sejak dini dari tingkat pendidikan dasar sampai ke tingkat pendidikan tinggi. Pada tingkat pendidikan tinggi diperlukan SDM yang sudah siap untuk menentukan pilihannya untuk memasuki persaingan dunia kerja yang semakin ketat.

Pendidikan tinggi setingkat mahasiswa belum terlambat jika ia akan merencanakan karir untuk menjadi SDM yang berkualitas yang dapat menaklukkan MEA di pasar bebas. Untuk itu diperlukannya perencanaan karir bagi mahasiswa bimbingan dan konseling untuk dapat bersaing di dunia pendidikan maupun di lembaga lainnya, serta pada tingkat perusahaan pun menjadi target karir mahasiswa bimbingan dan konseling. Maka dari itu sangatlah penting jika mahasiswa bimbingan dan konseling dapat melihat peluang tersebut dengan merencanakan karir sedini mungkin sesuai dengan minat dan bakatnya.

## **TUJUAN**

Adapun tujuan dari karya tulis ini adalah:

Untuk membahas pentingnya perencanaan karir mahasiswa bimbingan dan konseling dalam menghadapi kompetisi pendidikan di Era MEA.

## **PEMBAHASAN**

MEA pada dasarnya sama saja dengan AEC atau ASEAN ECONOMIC COMMUNITY. MEA berawal pada pertemuan KTT yang dilaksanakan di Kuala Lumpur pada tahun 1997. Berdasarkan hasil kesepakatan para pemimpin ASEAN bahwa ASEAN akan di ubah menjadi suatu kawasan makmur, stabil dan sangat bersaing dalam perkembangan ekonomi yang berlaku adil dan dapat mengurangi kesenjangan dan kemiskinan sosial ekonomi (ASEAN Vision 2020). Selanjutnya pada KTT Bali yang terjadi pada bulan Oktober pada tahun 2003, dibicarakan kembali mengenai ASEAN atau MEA akan menjadi sebuah tujuan dari integrasi ekonomi regional di tahun 2020. Seluruh negara ASEAN diharapkan agar dapat bekerja sama dalam membangun komunitas ASEAN di tahun 2020 atau dinamakan MEA.

Pembentukan MEA tersebut merupakan sebuah peringatan bagi masyarakat Indonesia untuk dapat meningkatkan sumberdaya manusia menjadi lebih kompetitif. Masyarakat jangan sampai menjadi penonton di negeri sendiri, harus bisa berkuasa di negeri sendiri di semua bidang, tidak terkecuali bidang pendidikan yang menjadi pilar utama pembentukan SDM yang kompetitif. SDM yang kompetitif tersendiri harus mengetahui dampak positif dari MEA tersendiri. Dampak positif MEA menurut Candra (2016) yaitu:

1. Dengan adanya investor asing, akan menciptakan multiplier effect dalam berbagai sektor khususnya dalam bidang pembangunan ekonomi.

2. Kemudahan dalam hal pembentukan joint venture (kerjasama) antara perusahaan-perusahaan diwilayah ASEAN.
3. Dapat meningkatkan kecepatan perpindahan sumber daya manusia dan modal.
4. Adanya transfer teknologi dari negara-negara maju ke negara-negara berkembang yang ada diwilayah Asia Tenggara.

Perwujudan dari dampak positif MEA tentu saja terselip berbagai faktor penghambat bagi Indonesia untuk mewujudkan dampak positif dari MEA yaitu: Pertama, mutu pendidikan tenaga kerja masih rendah. Kedua, ketersediaan dan kualitas infrastruktur masih kurang sehingga memengaruhi kelancaran arus barang dan jasa. Ketiga, sektor industri yang rapuh karena ketergantungan impor bahan baku dan setengah jadi. Keempat, keterbatasan pasokan energi. Kelima, lemahnya Indonesia menghadapi serbuan impor, dan sekarang produk impor Tiongkok sudah membanjiri Indonesia, Kompas, (dalam candra, 2016). Diharapkan bangsa Indonesia dapat membenahi semuanya termasuk SDA nya.

Mahasiswa bimbingan dan konseling (BK) merupakan sumberdaya manusia yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi agar mampu mempersiapkan diri dengan ilmu berbasis terapan, yang nantinya dapat digunakan pada berbagai lembaga, khususnya pada lembaga pendidikan. Dengan adanya pasar bebas ASEAN atau MEA, mahasiswa BK diharapkan harus dapat mempersiapkan diri dari segi pendidikan dan mental. Untuk mendapatkan karier yang gemilang tentu saja dibutuhkan suatu perencanaan karier yang matang. Tentu saja perencanaan karier yang memiliki daya saing yang tinggi untuk

menghadapi kompetisi pendidikan di era MEA yang semakin banyak peminat dan saingan, baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

Perencanaan karier sendiri memiliki ikatan kuat terhadap kesiapan dan kemampuan mahasiswa dalam mempersiapkan diri menghadapi era MEA. Perencanaan karir dipandang sebagai sebuah panggilan diri seorang individu untuk mengatur pribadi atas karir mereka. Perencanaan karier dalam *Fact Sheet* (2015: 1) adalah proses yang berkesinambungan untuk mengelola karier. Mengelola karier dimulai dari pengumpulan informasi dan pengetahuan untuk membantu mahasiswa dalam membuat keputusan tentang pendidikan, pelatihan dan karir. Perencanaan karir dapat digunakan sebagai proses seseorang untuk membantu menginformasikan pilihan dan mengelola tantangan yang muncul pada era MEA ini.

Proses pencapaian karier sukses tidaklah seperti membalikkan telapak tangan. Magnusson (1995:1) menjelaskan lima proses penting perencanaan karir yang efektif yaitu inisiatif, eksplorasi, pengambilan keputusan, persiapan, dan pelaksanaan. Untuk memulai sebuah perencanaan memerlukan inisiatif untuk menggerakkan seseorang untuk melakukan eksplorasi terhadap karier tertentu, setelah itu pengambilan keputusan karier seperti apa yang akan di jalani. Sebelum pelaksanaan terjun ke lapangan pekerjaan harus dilakukannya persiapan karier yaitu melalui pendidikan salah satunya ditempuh di perguruan tinggi.

Manfaat dari Perencanaan karir yaitu dapat membantu mahasiswa untuk mengendalikan arah karir, menentukan keterampilan kerja, strategi bekerj, pengetahuan, dan pendidikan lanjut. Adapun manfaat perencanaan karier dalam

*Fact Sheet* (2015: 1) adalah: (a) dapat mengelola jalur karir menuju target, (b) Mengidentifikasi tujuan karir jangka pendek dan jangka panjang, (c) Mengidentifikasi keterampilan, kekuatan dan kelemahan, (d) Melindungi diri terhadap pengangguran dengan memiliki ketrampilan khusus yang diperlukan. Dengan demikian tidak ada kata percumah untuk mahasiswa bimbingan dan konseling untuk mempersiapkan diri dengan merencanakan karier untuk menghadapi kompetisi pendidikan di era MEA yang semakin kedepan semakin banyak pesaing tenaga pengajar dari berbagai lulusan perguruan tinggi baik di seluruh indonesia, bahkan dari tenaga asing dari negara ASEAN.

## **SIMPULAN**

Setiap manusia memiliki pandangan dan pemikiran yang berbeda- beda mengenai Masyarakat Ekonomi ASEAN yang sedang berlangsung saat ini, baik dari segi positif maupun negatif. MEA sudah berlangsung sejak tahun 2015, seharusnya masyarakat indonesia sudah paham dan berkembang dari sebelum adanya era MEA. masyarakat harus dapat mengembangkan peluang karier dari MEA tersebut untuk dijadikan sebuah motivasi bagi generasi muda penerus bangsa agar dapat merencanakan karier dan meningkatkan daya saing.

Program studi bimbingan dan konseling harus menggalakkan mahasiswanya agar dapat mengontrol pribadinya di atas kepentingan kariernya. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa bimbingan dan

konseling dapat merencanakan segala suatu dari segi pengetahuan, keterampilan, sosial dan karier. Banyak mahasiswa yang telah mengetahui apa yang dicita-citakannya dan mulai mewujudkannya. Tetapi ada beberapa mahasiswa yang masih bersantai –santai ria saat berkuliah, belum ada gambaran seperti apa kariernya nanti. Hal ini menjadi pelajaran bagi pemerintah agar menggalakkan mahasiswa agar setidaknya setingkat perguruan tinggi sudah dapat merencanakan kariernya untuk berkompetisi di dunia pendidikan pada era MEA. diharapkan pada mahasiswa agar dapat merencanakan karier sejak di bangku kuliah agar mahasiswa bimbingan dan konseling dapat berkompetisi secara cerdas dan tidak ada lagi tenaga bimbingan dan konseling yang menganggur atau mundur dari perkompetisi sebelum perang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Candra, Alfian. 2016. Pentingnya Masyarakat Ekonomi ASEAN. Artikel tentang penjelasan tentang MEA.
- Fact Sheet. 2015. *Career Planning Supporting Mature Age Employment Through Career Planning* (hlm 1-8). Melbourne: Productive Agein Center.
- Magnusson, K. 1995. *Five Process of Career Planning*. Greensboro: Publish departement of Education.
- Oktavianus, Bobby Chandro. 2017. Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA): Inilah yang Perlu Diketahui. Artikel tentang MEA (Masyarakat Ekonomi Asean).
- Sri, Wahyuni, Vivin. 2015. Mea 2015 dan Problematika Pendidikan. Artikel Dumai Deadline.



